

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya MIN Walatung

MIN Walatung dibangun pada tahun 1965 atas dasar inisiatif warga dan tokoh masyarakat, pembelian tanahnya hasil dari warung amal dan sumbangan masyarakat dengan luas tanah 1,304 m² . mulanya bangunan ini berjumlah 4 ruangan dan sekarang menjadi 11 ruangan.

MIN Walatung mulanya bernama MIS Batung Karasik dengan kepala sekolah yang pertama adalah Sabirin. Pada tahun 1997 menjadi madrasah negeri dengan kepala sekolah yang kedua Norelita Ruwaida, S.Ag, ketiga Abdul Basit, S.Pd, keempat Marlina, S.Ag., dan sekarang Rahmatullah, S.Ag

MIN Walatung dibangun di area persawahan, sehingga pemandangan yang ada hanya sawah penduduk. Adapun batas-batas bangunan

- a. Sebelah Timur : Dibatasi rumah penduduk
- b. Sebelah Barat : Dibatasi rumah penduduk
- c. Sebelah Utara : Dibatasi Jalan desa
- d. Sebelah Selatan : Dibatasi persawahan

2. Keadaan Sarana Prasarana

Keadaan sarana prasara MIN Walatung dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 : Sarana Prasaran MIN Walatung Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Ruang Bangunan	Jumlah
1	Ruang belajar	7 buah
2	Ruang Kepala sekolah dan tata usaha	1 buah
3	Ruang dewan guru	1 buah
4	Ruang perpustakaan	1 buah
5	Ruang UKS	1 buah
6	WC	2 buah
7	Halaman	1 buah (46 x 10 m)
Jumlah		14

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha 2014

3. Keadaan Tenaga Pengajar

Keadaan tenaga pengajar MIN Walatung dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 : Keadaan Tenaga Pengajar MIN Walatung Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Nama/NIP	Pendidikan	Status
1.	Rahmatullah, S.Ag 197308091997031002	S1 PAI	Kepsek
2.	Izaty Noor, S.Ag 196812051998032001	S1 PAI	Guru Kelas I
3.	Azimah, S.Pd.I 197706302007012010	S1 PAI	Guru Kelas II
4.	Annisa, S.Pd.I 197806082007102004	S.1 PAI	Guru Kelas III

5.	Ardiansyah, S.Pd.I 197506022003121002	S1 PAI	Guru Kelas IVa
6.	Saidati Hadijah, S.Pd.I 197303052007012020	S1 PAI	Guru Kelas IVb
7.	Saniah, S.Ag -	S1 PAI	Guru Kelas V
8.	Abdul Hai, S.Pd.I 197301152007011025	S1 PAI	Guru Kelas VI
9.	Abdullah, S.Ag -	S1 PAI	Guru Matematika
10.	Saripudin, S.Pd.I -	S1 PAI	Guru Bahasa Arab
11.	Farid Wahyudi, S.Pd.I 198008192007101001	S1 PAI	Guru Penjaskes

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha 2014

4. Keadaan Tata Usaha dan Penjaga Sekolah

Keadaan tata usaha dan penjaga sekolah MIN Walatung dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3: Keadaan Tata Usaha MIN Walatung Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Nama/NIP	Pendidikan	Jabatan
1	Abdul Wahid	MAN	TU/operator
2	Fahrudin	SMP	Penjaga Sekolah

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha 2014

5. Keadaan Siswa

Sampai saat ini (Tahun Pelajaran 2013/2014) siswa berjumlah 155 orang yang terdiri dari 75 laki-laki dan 80 perempuan yang terbagi dalam beberapa kelas, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4 : Jumlah Siswa MIN Walatung Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	1	10	12	22
2	2	13	10	23
3	3	12	14	26
4	4a	13	11	24
5	4b	10	13	23
6	5	5	11	16
7	6	12	9	21
Jumlah		75	80	155

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha 2014

B. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas V MIN Walatung Tahun Pelajaran 2013/2014 yang beralamat Jalan Kemakmuran, berjumlah 16 orang terbagi pada 11 orang perempuan dan 5 orang laki-laki. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah mereka yang belajar di ruang kelas V dengan suasana belajar yang cenderung hanya mendengarkan dan mencatat pelajaran yang diberikan oleh guru, ada yang suka mengganggu teman dan ada yang berbicara hal lain, siswa tidak mau bertanya apalagi mengemukakan pendapat tentang materi pelajaran matematika, sehingga partisipasi siswa dalam pembelajaran kurang, untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam mata pelajaran matematika dengan

materi pelajaran operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan strategi pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD).

Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap mata pelajaran matematika di kelas V dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut :

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran melalui strategi pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD)
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru (teman sejawat) untuk mengamati kegiatan pembelajaran 4 x (8 x 35 menit) yang terdiri dari siklus pertama (2 x pertemuan) dan siklus kedua (2 x pertemuan) sesuai dengan tahapan-tahapan proses belajar mengajar dikelas.

C. Hasil Penelitian

1. Siklus I
 - a. Setelah diperoleh gambaran keadaan kelas, perhatian dan aktivitas dalam pelaksanaan pembelajaran matematika materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan, peneliti menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian tindakan kelas dalam upaya peningkatan penguasaan materi tersebut
 - b. Melakukan pemantauan (observasi) dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana cara menarik perhatian siswa dalam pembelajaran matematika

materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan, dimana siswa menjadi aktif dan tertarik dengan materi yang disampaikan. Melakukan evaluasi atau analisis data yang ada berdasarkan format pemantauan, dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan siswa.

2. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Siklus I

a. Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

1) Perencanaan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) matematika materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan.

Tujuan pembelajaran:

Setelah selesai mendengarkan penjelasan guru anak dapat menjumlahkan dan mengurangkan pecahan biasa yang berpenyebut sama dengan benar.

- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

- a) Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru memberi salam

- Absensi siswa
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan .
 - Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
 - Guru mengajak siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai.
 - Guru melakukan appersepsi.
 - Guru memberi penguatan bila jawaban benar. Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain bila jawaban salah.
- b) Kegiatan inti (25 menit)
- Guru menjelaskan cara menjumlahkan pecahan biasa dengan pecahan biasa yang berpenyebut sama
 - Guru menjelaskan cara mengurangi pecahan yang berpenyebut sama
 - Guru membagi siswa berkelompok dengan memperhatikan prestasi siswa
 - Guru memberikan soal untuk dikerjakan
 - Siswa yang pandai disuruh membimbing siswa yang belum bisa
 - Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk berlatih dengan teman sekelompoknya.

Tabel 4.5: Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Indikator/ Aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	✓	
2	Memeriksa kesiapan siswa	✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	
4	Menulis judul materi di papan tulis	✓	
5	Appersepsi	✓	
6	Motivasi		✓
II	Kegiatan Inti		
7	Menyampaikan informasi tentang materi yang akan dipelajari	✓	
8	Memberi petunjuk tentang tata cara kerja STAD	✓	
9	Membagi lembar kerja siswa	✓	
10	Mengorganisasikan siswa untuk mengerjakan LKS secara kelompok	✓	
11	Membimbing dan mengarahkan tiap kelompok untuk menyelesaikan masalah LKS	✓	
12	Meminta kelompok untuk mempresentasikan hasil kinerjanya	✓	
13	Menarik kesimpulan dari hasil diskusi bersama siswa	✓	
14	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		✓
15	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓	
17	Menggunakan media	✓	
18	Menggunakan strategi	✓	
19	Menunjukkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajara	✓	
20	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar	✓	
21	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
22	Menguasai kelas	✓	
23	Membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa		✓
III	Kegiatan Akhir		
24	Melakukan Penilaian (tes) akhir	✓	
25	Menyampaikan hasil penilaian (tes akhir) kepada siswa	✓	
26	Memberikan penghargaan	✓	
27	Memberikan PR sebagai bagian pengayaan/remedial		✓

28	Menutup pelajaran	✓	
	Jumlah	24	4

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipresentasikan sebagai

berikut:

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{28} \times 100\% = \frac{24}{28} \times 100\% = 85,71 \%$$

c) Kegiatan Akhir (20 menit)

(1) Melakukan tes kepada siswa

(2) Memberikan PR sebagai bagian remedial/ pengayaan.

d) Guru menutup pelajaran.

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses belajar mengajar yang dilakukan guru cukup baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti motivasi, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa dan memberikan PR/remedial. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar dan kondusif.

e) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Kegiatan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi STAD dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.6 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama
(Siklus I)**

No	INDIKATOR/ ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				✓	
2	Menjawab pertanyaan guru				✓	
3	Mengajukan pertanyaan			✓		
4	Membaca, memahami dan mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)					✓
5	Mempresentasikan hasil diskusi				✓	
6	Aktivitas pada tim dan kelompok			✓		
7	Disiplin dalam tim dan kelompok				✓	
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			✓		
9	Melaksanakan tanggung jawab dalam kegiatan kerja kelompok				✓	
10	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					✓
11	Menyimpulkan hasil pembelajaran				✓	
	Jumlah			9	24	10
	Rata-rata	3,91				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{55} \times 100\% = \frac{43}{55} \times 100\% = 78,18\%$$

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar 2 x 35 menit yang sudah direncanakan dapat dilihat pada tabel diatas.

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya mengajukan pertanyaan, aktifitas siswa pada tim dan kelompok, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, hal ini karena pembelajaran ini menggunakan strategi STAD adalah sesuatu yang baru bagi siswa sehingga siswa belum terbiasa.

b) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Nilai (X)	Frekuensi (orang)	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1	100	-	-	-
2	95	-	-	-
3	90	-	-	-
4	85	-	-	-
5	80	4	320	25,00
6	75	5	375	31,25
7	70	4	280	25,00
8	65	3	195	18,75
9	60	-	-	-
10	55	-	-	-
Jumlah		16	1170	100%
Rata-rata			73,13	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 73,13. Hal ini berarti sdh tercapai persyaratan tuntas

belajar yang ditetapkan oleh madrasah yaitu 70,00, karena kebetulan materi yang dipelajari mudah.

b. Pertemuan Kedua Siklus I (2 x 35 menit)

1) Perencanaan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) yang akan disajikan dalam penelitian tindakan kelas.
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- c) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.
- d) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru memberi salam
- Absensi siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.

- Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan bagi peserta didik dengan strategi Tanya jawab dan pemberian tugas.
 - Peserta didik diberi kesempatan maju ke depan kelas untuk menyelesaikan soal.
 - Guru memberikan penguatan bila jawaan benar. Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain bila jawaban salah.
- b) Kegiatan Inti (40 menit)
- Guru membagi kelompok berdasarkan kelompok prestasi.
 - Guru mengemukakan tujuan pembelajaran.
 - Siswa menyimak dan mendengarkan penjelesan guru tentang penjumlahan pecahan yang berpenyebut tidak sama
 - Guru memberikan soal pada siswa untuk berlatih mengerjakannya dan siswa yang sudah bisa membimbing siswa yang belum pada kelompoknya
- c) Kegiatan Akhir (20 menit)
- Melakukan Tanya jawab
 - Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan
 - Guru menutup pelajaran.

Tabel 4.8 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Indikator/ Aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	✓	
2	Memeriksa kesiapan siswa	✓	

3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan		✓
4	Menulis judul materi di papan tulis	✓	
5	Appersepsi	✓	
6	Motivasi	✓	
II	Kegiatan Inti		
7	Menyampaikan informasi tentang materi yang akan dipelajari	✓	
8	Memberi petunjuk tentang tata cara kerja STAD	✓	
9	Membagi lembar kerja siswa	✓	
10	Mengorganisasikan siswa untuk mengerjakan LKS secara kelompok	✓	
11	Membimbing dan mengarahkan tiap kelompok untuk menyelesaikan masalah LKS	✓	
12	Meminta kelompok untuk mempresentasikan hasil kinerjanya	✓	
13	Menarik kesimpulan dari hasil diskusi bersama siswa	✓	
14	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	✓	
15	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		✓
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓	
17	Menggunakan media	✓	
18	Menggunakan strategi	✓	
19	Menunjukkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajara	✓	
20	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar	✓	
21	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
22	Menguasai kelas	✓	
23	Membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa	✓	
III	Kegiatan Akhir		
24	Melakukan Penilaian (tes) akhir	✓	
25	Menyampaikan hasil penialain (tes akhir) kepada siswa		✓
26	Memberikan penghargaan	✓	
27	Memberikan PR sebagai bagian pengayaan/remedial	✓	
28	Menutup pelajaran	✓	
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	✓	
	Jumlah	25	3

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{28} \times 100 \% = \frac{25}{28} \times 100\% = 89,29\%$$

Dari persentase diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik dari pertemuan pertama seperti motivasi, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa dan memberikan PR/remedial. Namun ada beberapa aspek yang belum terlaksana yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, menyampaikan penilaian (tes akhir) kepada siswa. Hal ini dikarenakan faktor kelalaian dari seorang guru, pengaturan waktu yang kurang efektif dan penggunaan strategi ini belum terbiasa dilaksanakan. Walaupun demikian secara keseluruhan hasil observasi menunjukkan bahwa proses belajar mengajar yang dilaksanakan guru berlangsung secara lancar dan kondusif.

c) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi demonstrasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua**(Siklus I)**

No	INDIKATOR/ ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				✓	
2	Menjawab pertanyaan guru				✓	
3	Mengajukan pertanyaan			✓		
4	Membaca, memahami dan mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)					✓
5	Mempresentasikan hasil diskusi					✓
6	Aktivitas pada tim dan kelompok					✓
7	Disiplin dalam tim dan kelompok					✓
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					✓
9	Melaksanakan tanggung jawab dalam kegiatan kerja kelompok					✓
10	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran				✓	
11	Menyimpulkan hasil pembelajaran			✓		
	Jumlah			6	12	30
	Rata-rata	3,73				

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{55} \times 100\% = \frac{48}{55} \times 100\% = 87,27\%$$

Dari persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran menggunakan strategi STAD ini dapat membangkitkan semangat dan antusiasme siswa sehingga mudah

melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal misalnya pada waktu disuruh mengajukan pertanyaan dan menyimpulkan hasil pembelajaran. Hal ini dikarenakan siswa masih belum terbiasa dengan strategi STAD.

d) Tes Hasil Belajar Siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Nilai (X)	Frekuensi (F)	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1	100	-	-	-
2	95	-	-	-
3	90	-	-	-
4	85	-	-	-
5	80	2	160	12,50
6	75	2	150	12,50
7	70	5	350	25,00
8	65	6	390	37,5
9	60	1	60	12,50
10	55	-	-	-
11	50	-	-	-
Jumlah		16	1110	100%
Rata-rata			69,38	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 69,38 hal ini menunjukkan adanya penurunan dari nilai tes pada pertemuan pertama (siklus I) bahkan tidak tuntas.

e) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama

dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi STAD dinyatakan cukup efektif, walaupun belum mencapai hasil yang maksimal. Seperti pada aspek memotivasi siswa, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, membuat kesimpulan yang melibatkan siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan dan memberikan PR, hal ini akan diperbaiki pada siklus II.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi STAD cukup mendukung dan aktif, namun masih belum maksimal ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki seperti mengajukan pertanyaan, aktifitas pada tim dan kelompok, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menyimpulkan hasil pembelajaran serta anak cenderung malu untuk bertanya pada temannya yang sudah paham, oleh karena itu perlu dilaksanakan siklus kedua untuk perbaikan. Untuk melihat hasil aktivitas siswa dalam pembelajaran ini dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 73,13 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 69,38.
- b. Berdasarkan data tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi STAD masih belum berhasil dengan baik dan akan dilanjutkan pada siklus II.

3. Tindakan Kelas Siklus II

a. Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

1) Perencanaan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) matematika dengan materi penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran.

Tujuan pembelajaran:

Setelah selesai mengikuti pembelajaran siswa mampu menjumlahkan dan mengurangkan berbagai macam pecahan campuran.

- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

- a) Kegiatan Awal (10 menit)

- (1) Guru memberi salam.

- (2) Absensi siswa

- (3) Berdo'a bersama-sama dengan siswa.

- (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.

(5) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.

(6) Guru melakukan appersepsi dengan bertanya jawab.

(7) Guru memberikan penguatan bila jawaban benar. Memberikan kesempatan pada peserta didik yang lain bila jawaban salah.

b) Kegiatan Inti (40 menit)

(1) Guru menjelaskan cara menjumlahkan pecahan campuran dengan baik dan benar.

(2) Guru menjelaskan cara mengurangkan pecahan campuran dengan baik dan benar.

(3) Siswa menyimak dan mendengarkan penjelasan guru

(4) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih dengan memberikan soal bersama dengan kelompoknya.

(5) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan.

c) Kegiatan Akhir (20 menit)

(1) Melakukan tes pada siswa.

(2) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan skor tertinggi.

(3) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan.

(4) Guru menutup pelajaran.

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Pada pertemuan pertama siklus kedua ini digunakan strategi STAD, dapat diamati bahwa siswa sangat antusias dan lebih memperhatikan kepada penjelasan dan siswa langsung disuruh mengerjakan soal secara bersamaan kemudian secara perorangan. Dari pertemuan pertama ini dapat diketahui bahwa tingkat penguasaan siswa dalam menyelesaikan soal sudah mulai baik dan terlihat kerjasamanya dengan siswa yang lebih pandai.

Tabel 4.11: Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Indikator/ Aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	✓	
2	Memeriksa kesiapan siswa	✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	
4	Menulis judul materi di papan tulis	✓	
5	Appersepsi		✓
6	Motivasi	✓	
II	Kegiatan Inti		
7	Menyampaikan informasi tentang materi yang akan dipelajari		
8	Memberi petunjuk tentang tata cara kerja STAD	✓	
9	Membagi lembar kerja siswa	✓	
10	Mengorganisasikan siswa untuk mengerjakan LKS secara kelompok	✓	
11	Membimbing dan mengarahkan tiap kelompok untuk menyelesaikan masalah LKS	✓	
12	Meminta kelompok untuk mempresentasikan hasil kinerjanya	✓	
13	Menarik kesimpulan dari hasil diskusi bersama siswa	✓	
14	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	✓	
15	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		✓
17	Menggunakan media	✓	
18	Menggunakan strategi	✓	
19	Menunjukkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajara	✓	
20	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan	✓	

	lancar		
21	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
22	Menguasai kelas	✓	
23	Membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa		✓
III	Kegiatan Akhir	✓	
24	Melakukan Penilaian (tes) akhir	✓	
25	Menyampaikan hasil penialain (tes akhir) kepada siswa		
26	Memberikan penghargaan	✓	
27	Memberikan PR sebagai bagian pengayaan/remedial	✓	
28	Menutup pelajaran	✓	
	Jumlah	25	3

Berdasarkan data bservasi tersebut diatas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{28} \times 100\% = \frac{25}{28} \times 100\% = 89,29\%$$

Dari persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru cukup baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti appersepsi, waktu yang digunakan kadang-kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya dan membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa, hal ini dikarenakan faktor guru yang lalai dalam mengatur waktu dan kelupaan dalam melaksanakan dengan apa yang sudah direncanakan serta pembelajarannya yang makin sulit. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar dan kondusif.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Kegiatan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi STAD dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	INDIKATOR/ ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					✓
2	Menjawab pertanyaan guru					✓
3	Mengajukan pertanyaan			✓		
4	Membaca, memahami dan mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)					✓
5	Mempresentasikan hasil diskusi					✓
6	Aktivitas pada tim dan kelompok			✓		
7	Disiplin dalam tim dan kelompok				✓	
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					✓
9	Melaksanakan tanggung jawab dalam kegiatan kerja kelompok					✓
10	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					✓
11	Menyimpulkan hasil pembelajaran					✓
	Jumlah			6	4	40
	Rata-rata	4,55				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{55} \times 100\% = \frac{50}{55} \times 100\% = 90,91\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sangat aktif, Karena pembelajaran melalui strategi STAD sudah mulai difahami siswa sehingga mudah untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya mengajukan pertanyaan dan aktifitas pada tim dan kelompok, karena itu perlu dilanjutkan lagi pada pertemuan tindakan kelas berikutnya.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Nilai (X)	Frekuensi (F)	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1	100	-	-	-
2	95	-	-	-
3	90	-	-	-
4	85	1	85	6,25
5	80	4	320	25,00
6	75	3	225	18,75
7	70	3	210	18,75
8	65	5	325	31,25
9	60	-	-	-
10	55	-	-	-
11	50	-	-	-
Jumlah		16	1165	100%
Rata-rata			72,81	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai tes formatif siswa adalah 72,81. Hal ini berarti pembelajaran menggunakan

strategi STAD dapat meningkatkan prestasi, keaktifan dan minat siswa untuk belajar lebih baik.

b. Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)

1) **Perencanaan**

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) matematika materi penjumlahan dan pengurangan tiga pecahan berturut-turut.
- b) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- c) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2) **Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**

- a) Kegiatan Awal (10 menit)
 - (1) Guru memberi salam
 - (2) Absensi siswa
 - (3) Membaca do'a
 - (4) Pengumpulan PR
 - (5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
 - (6) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.

(7) Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan peserta didik dengan strategi Tanya jawab dan pemberian tugas.

(8) Peserta didik diberi kesempatan maju ke depan kelas untuk menuliskan di papan tulis

(9) Guru memberikan penguatan bila jawaban benar. Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain bila jawaban salah.

b) Kegiatan Inti (40 menit)

(1) Guru menjelaskan cara menjumlahkan tiga pecahan.

(2) Guru menjelaskan cara mengurangi tiga pecahan

(3) Siswa menyimak dan mendengarkan penjelasan guru.

(4) Siswa berlatih mengerjakan soal tentang pecahan dalam kelompoknya, siswa yang sudah paham membimbing temannya yang belum paham.

(5) Guru dan siswa menyimpulkan pelajaran.

c) Kegiatan Akhir (20 menit)

(1) Melakukan Tanya jawab.

(2) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pembelajaran atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 14 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Indikator/ Aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	✓	
2	Memeriksa kesiapan siswa	✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	
4	Menulis judul materi di papan tulis	✓	
5	Appersepsi	✓	
6	Motivasi	✓	
II	Kegiatan Inti		
7	Menyampaikan informasi tentang materi yang akan dipelajari		
8	Memberi petunjuk tentang tata cara kerja STAD	✓	
9	Membagi lembar kerja siswa	✓	
10	Mengorganisasikan siswa untuk mengerjakan LKS secara kelompok	✓	
11	Membimbing dan mengarahkan tiap kelompok untuk menyelesaikan masalah LKS	✓	
12	Meminta kelompok untuk mempresentasikan hasil kinerjanya	✓	
13	Menarik kesimpulan dari hasil diskusi bersama siswa	✓	
14	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	✓	
15	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		✓
17	Menggunakan media	✓	
18	Menggunakan strategi	✓	
19	Menunjukkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	
20	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar	✓	
21	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
22	Menguasai kelas	✓	
23	Membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa	✓	
III	Kegiatan Akhir		
24	Melakukan Penilaian (tes) akhir	✓	
25	Menyampaikan hasil penialain (tes akhir) kepada siswa	✓	
26	Memberikan penghargaan	✓	
27	Memberikan PR sebagai bagian pengayaan/remedial	✓	
28	Menutup pelajaran	✓	
	Jumlah	27	1

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{28} \times 100\% = \frac{27}{28} \times 100\% = 96,43\%$$

Dari persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun masih ada indikator yang belum terlaksana dengan baik yaitu alokasi waktu yang masih kurang. Hal ini dikarenakan dalam menjelaskan materi anak yang memang kurang kecerdasannya agak lambat untuk memahami pembelajaran. Namun demikian berdasarkan hasil observasi secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar dan kondusif serta berjalan dengan sangat baik, serta mengalami peningkatan kualitas pembelajaran yang lumayan

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi STAD dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 15 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KM Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	INDIKATOR/ ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					✓
2	Menjawab pertanyaan guru					✓
3	Mengajukan pertanyaan				✓	
4	Membaca, memahami dan mengerjakan					✓

	Lembar Kerja Siswa (LKS)					
5	Mempresentasikan hasil diskusi					✓
6	Aktivitas pada tim dan kelompok					✓
7	Disiplin dalam tim dan kelompok					✓
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					✓
9	Melaksanakan tanggung jawab dalam kegiatan kerja kelompok					✓
10	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					✓
11	Menyimpulkan hasil pembelajaran				✓	
	Jumlah				8	45
	Rata-rata	4,89				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{55} \times 100\% = \frac{53}{55} \times 100\% = 96,36\%$$

Dari persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama (siklus II). Hal ini karena pembelajaran menggunakan strategi STAD ini dapat membangkitkan semangat dan antusiasme siswa sehingga mudah dan termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada aspek yang masih belum optimal yaitu pada waktu siswa disuruh mengajukan pertanyaan dan menyimpulkan hasil pembelajaran, hal ini dikarenakan siswa masih malu untuk bertanya. Namun demikian secara keseluruhan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sangat baik.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 16 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Nilai (X)	Frekuensi (F)	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1	100	-	-	-
2	95	-	-	-
3	90	1	90	6,25
4	85	1	85	6,25
5	80	2	160	12,50
6	75	5	375	31,25
7	70	3	210	18,75
8	65	4	260	25,00
9	60	-	-	-
10	55	-	-	-
11	50	-	-	-
Jumlah		18	1180	100%
Rata-rata			73,75	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai tes formatif siswa adalah 73,75 hal ini menunjukkan peningkatan dari nilai tes pada pertemuan pertama (siklus II), dari nilai tersebut dapat dikatakan bahwa penggunaan strategi STAD berdampak positif terhadap kemajuan belajar siswa, karena pembelajaran dengan menggunakan strategi STAD ini dapat menarik minat dan perhatian siswa, sebab siswa tidak hanya mendengar, tetapi juga melihat kegiatan yang sedang berlangsung.

d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi STAD pada siklus II ini sangat efektif karena beberapa aspek yang menjadi hambatan pada siklus I dapat teratasi dengan baik, seperti mengaitkan materi dengan pengetahuan lain, alokasi waktu yang tidak mencukupi, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi STAD yang sangat aktif, walaupun masih ada satu aspek yang belum teratasi yaitu siswa yang mengajukan pertanyaan kepada guru, hal ini dikarenakan siswa masih perlu bimbingan dan latihan secara intensif dalam berbicara.

Untuk melihat nilai aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi STAD cukup mendukung dan aktif, dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 72,81 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 73,75.
- b. Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi STAD dapat dinyatakan berhasil, karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu rata-rata ketuntasan dengan nilai 70,00.

D. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x (8 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi STAD dapat meningkatkan keterampilan siswa dan memudahkannya dalam mengerjakan soal-soal matematika, hal ini terlihat dari:

- 1) Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan strategi STAD di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Walatung Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu pada tabel siklus I pertemuan pertama 85,71% dan pada pertemuan kedua 89,29%. Siklus II pertemuan pertama 89,29% dan pada pertemuan kedua 96,43%. Rata-rata keseluruhan 90,18%.
- 2) Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai pada siklus II terlihat aktifitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentase hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siklus I pertemuan pertama 78,18% dan pertemuan kedua 87,27%. Siklus II pertemuan pertama 90,91% dan pertemuan kedua 96,36%. Dengan rata-rata keseluruhan 88,18%. Adanya kerjasama yang baik antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam

pembelajaran ini siswa dituntut saling asah, asih dan asuh atau saling mencerdaskan. Dengan kata lain bahwa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi STAD ini dapat menciptakan interaksi yang asah, asih, asuh sehingga tercipta masyarakat belajar (*learning community*). Siswa tidak hanya belajar dari guru, tetapi juga belajar dari sesama teman. Adanya kerjasama, pertama menghasilkan prestasi akademik dan dapat meningkatkan produktivitas siswa lebih tinggi, kemudian kedua secara psikologi siswa lebih sehat dalam bekerja sama, memiliki penghargaan diri, ketiga dapat mengembangkan beberapa sifat positif, seperti siswa lebih memperhatikan orang lain, mendukung serta hubungan sosial yang terjadi antar siswa lebih baik dari sebelumnya.

- 3) Tindakan kelas dengan menggunakan strategi STAD untuk meningkatkan penguasaan siswa dalam pembelajaran matematika dapat dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I yang dilakukan 2 kali pertemuan dan satu kali refleksi malah terjadi penurunan, ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I nilai rata-rata pada pertemuan pertama yaitu 73,13 dan pertemuan kedua 69,38 terjadi penurunan, baru terjadi peningkatan pada siklus II, pertemuan pertama menjadi 72,81 dan pada pertemuan kedua 73,75 yaitu berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif sari siklus I ke siklus II. Efektivitas penggunaan strategi STAD tersebut karena adanya kerjasama antar teman dalam

kelompok dan siswa yang pandai membimbing temannya yang masih kurang mampu, dan juga tidak terlepas dari bimbingan dan penjelasan guru secara lisan, guru dapat menyajikan materi tentang pelajaran matematika dengan simpel dan lebih konkret.

Dengan menggunakan strategi STAD perhatian anak didik dapat dipusatkan, dan titik berat yang dianggap penting oleh guru dapat diamati. Perhatian siswa akan lebih terpusat pada apa yang akan dipelajari, jadi proses siswa akan lebih terarah dan akan mengurangi perhatian anak didik kepada masalah lain. Dapat merangsang siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti proses belajar. Dapat menambah pengalaman anak didik. Bisa membantu siswa ingat lebih lama tentang materi yang disampaikan dan dapat mengurangi kesalah pahaman karena pengajaran lebih jelas dan konkret, serta dapat menjawab semua masalah yang timbul di dalam pikiran setiap siswa karena ikut serta berperan secara langsung dalam kelompok.